

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
MENGUNAKAN TEKNIK AKROSTIK DENGAN TEKNIK SIMPAN PINJAM
SISWA KELAS X SMA NEGERI 14 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**GITA WULANDARI
NIM 2010/57857**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Gita Wulandari
NIM : 2010/57857

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

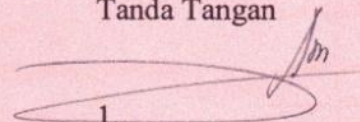
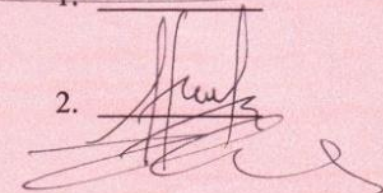
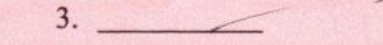
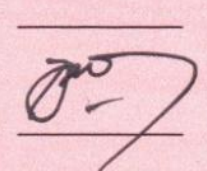
**Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi
Menggunakan Teknik Akrostik dengan Teknik Simpan Pinjam
Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang**

Padang, 20 Januari 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
5. Anggota : M. Ismail N., S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Gita Wulandari. 2014. “Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Akrostik dan Teknik Simpan Pinjam Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang menggunakan teknik akrostik. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang menggunakan teknik simpan pinjam. *Ketiga*, mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik akrostik dan teknik simpan pinjam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah dua kelas eksperimen diberikan tes di awal (*pretest*) terhadap kedua kelas, kemudian diberi perlakuan terhadap kedua kelas, dan pelaksanaan tes akhir (*posttest*) terhadap kedua kelas disebut juga dengan (*Randomized Control-Group Pretest-Posttest Design*). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik bertujuan (*purposive sampling*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan menggunakan teknik akrostik dan teknik simpan pinjam.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan lima hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis puisi sebelum diberi perlakuan menggunakan teknik akrostik siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 57,2. *Kedua*, kemampuan menulis puisi setelah diberi perlakuan menggunakan teknik akrostik siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,5. *Ketiga*, kemampuan menulis puisi sebelum diberi perlakuan menggunakan teknik simpan pinjam siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 56,3. *Keempat*, kemampuan menulis puisi setelah diberi perlakuan menggunakan teknik akrostik siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 79,2. *Kelima*, berdasarkan hasil uji hipotesis, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2) - 1 = (30+30)-2 = 58$, di dapat t_{tabel} 1,90 dan t_{hitung} kelas eksperimen I 5,91 dan t_{hitung} kelas eksperimen II 7,5. Hal itu berarti bahwa kemampuan menulis puisi menggunakan teknik simpan pinjam pada kelas eksperimen II lebih baik daripada kemampuan menulis puisi menggunakan teknik akrostik pada kelas eksperimen I siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang karena $t_{h2} > t_{h1}$ ($7,5 > 5,91$).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Akrostik dan Teknik Simpan Pinjam Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Yasnur Asri., M.Pd., selaku Pembimbing I, (2) Dra. Nurizzati, M.Hum. selaku Pembimbing II, (3) Mhd. Hafriison, S. Pd. selaku Penasihat Akademis (PA), (4) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 14 Padang, (7) Siswa-siswi kelas X SMA Negeri 14 Padang, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. dan (8) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 20 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Kemampuan Menulis Puisi	8
2. Pembelajaran Menulis Puisi	22
3. Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Akrostik	24
4. Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam	25
5. Perbedaan Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik dan Teknik Simpan Pinjam	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Variabel dan Data	34
D. Instrumen Penelitian	34
E. Prosedur Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Penganalisan Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	43
1. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X (Eksperimen I) SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Setiap Indikator	43
2. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X (Eksperimen I) SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Setiap Indikator	45
3. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X (Eksperimen II) SMA Negeri 14 Padang Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Setiap Indikator....	47
4. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X (Eksperimen II) SMA Negeri 14 Padang Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Setiap Indikator....	49
B. Analisis Data.....	50
1. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I pada Setiap Indikator	52
2. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen I setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Setiap Indikator	83
3. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II pada Setiap Indikator	112
4. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen II setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Setiap Indikator.....	144
5. Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang Menggunakan Teknik Akrostik dan Teknik Simpan Pinjam	172
C. Pembahasan	180
1. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang Menggunakan Teknik Akrostik.....	181
2. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang Menggunakan Teknik Simpan Pinjam	216
3. Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang Menggunakan Teknik Akrostik dan Teknik Simpan Pinjam	250

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	252
B. Saran	253
KEPUSTAKAAN	254
LAMPIRAN	257

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Langkah-langkah Penggunaan Teknik Akrostik dan Teknik Simpan Pinjam Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa	27
Tabel 2 Desain Penelitian	32
Tabel 3 Rata-rata Nilai Ujian Harian I Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang Semester 1 tentang Memahami Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Ajaran 2013/2014	33
Tabel 4 Langkah Operasional Kedua Sampel	35
Tabel 5 Format Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Kelas Eksperimen I.	37
Tabel 6 Format Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Kelas Eksperimen II	38
Tabel 7 Pedoman Perhitungan Persentase dengan Menggunakan Skala 10.	40
Tabel 8 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik	44
Tabel 9 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik..	46
Tabel 10 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam.....	47
Tabel 11 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik	49
Tabel 12 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Citraan.....	52
Tabel 13 Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Citraan	56
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Citraan	57
Tabel 15 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Diksi.....	59
Tabel 16 Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Diksi ..	62
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Diksi ..	63
Tabel 18 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Majas.....	65

Tabel 19	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I Untuk Indikator Majas	69
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Majas .	69
Tabel 21	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Rima.....	71
Tabel 22	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Rima ..	74
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi sebelum Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I Untuk Indikator Rima .	75
Tabel 24	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema.....	77
Tabel 25	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema	81
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada kelas Eksperimen I untuk Indikator Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema	82
Tabel 27	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Citraan.....	84
Tabel 28	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Citraan.....	86
Tabel 29	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Citraan.....	87
Tabel 30	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Diksi.....	89
Tabel 31	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Diksi.....	92
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Diksi ..	93

Tabel 33	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Majas.....	95
Tabel 34	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Majas.....	98
Tabel 35	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Majas .	99
Tabel 36	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Rima.....	101
Tabel 37	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Rima.....	105
Tabel 38	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Rima ..	105
Tabel 39	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema.....	107
Tabel 40	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema.....	110
Tabel 41	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I untuk Indikator Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema	111
Tabel 42	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Citraan.....	113
Tabel 43	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Citraan	116
Tabel 44	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Citraan	117
Tabel 45	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Diksi	119

Tabel 46	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam Pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Diksi.....	123
Tabel 47	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Diksi.....	123
Tabel 48	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Majas.....	125
Tabel 49	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Majas	129
Tabel 50	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Majas	130
Tabel 51	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Rima	132
Tabel 52	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Rima.....	135
Tabel 53	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Rima.....	136
Tabel 54	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema.....	138
Tabel 55	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema	142
Tabel 56	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Tema	143
Tabel 57	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Citraan	145

Tabel 58	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Citraan	147
Tabel 59	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Citraan	148
Tabel 60	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Diksi	150
Tabel 61	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam Padang pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Diksi.....	153
Tabel 62	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Diksi.....	153
Tabel 63	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang Sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Majas	155
Tabel 64	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Majas..	159
Tabel 65	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Majas	159
Tabel 66	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Rima	162
Tabel 67	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Rima...	165
Tabel 68	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Rima.....	166
Tabel 69	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang Setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan pinjam pada Kelas Eksperimen II untuk Indikator Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema.....	168
Tabel 70	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam Pada Kelas Eksperimen II Untuk Indikator Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema	170

Tabel 71	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam Padang Pada Kelas Eksperimen II Untuk Indikator Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema.....	178
Tabel 72	Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan dan Setelah diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik pada Kelas Eksperimen I.....	173
Tabel 73	Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen I	173
Tabel 74	Uji Homogenitas Kelas Eksperimen I	174
Tabel 75	Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum Diberi Perlakuan dan setelah diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam pada Kelas Eksperimen II	176
Tabel 76	Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen II.....	177
Tabel 77	Uji Homogenitas Kelas Eksperimen II.....	178

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen I sebelum diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik untuk Indikator Citraan	61
Gambar 2 Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen I sebelum diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik untuk Indikator Diksi	64
Gambar 3 Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen I sebelum diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik untuk Indikator Majas.....	70
Gambar 4 Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen I sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik untuk Indikator Rima	76
Gambar 5 Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen I sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik untuk Kesesuaian Isi dengan Tema.....	83
Gambar 6 Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen I setelah diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik untuk Indikator Citraan	88
Gambar 7 Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen I setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik untuk Indikator Diksi	94
Gambar 8 Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen I setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik untuk Indikator Majas	100
Gambar 9 Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen I setelah diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik untuk Indikator Rima	106
Gambar 10 Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen I setelah diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik untuk Indikator Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema	112

Gambar 11	Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen II sebelum diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam untuk Indikator Citraan	118
Gambar 12	Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen II sebelum diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam untuk Indikator Diksi	124
Gambar 13	Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen II sebelum diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam untuk Indikator Majas	131
Gambar 14	Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen II sebelum diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam untuk Indikator Rima	137
Gambar 15	Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen II sebelum Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam untuk Indikator Kesesuaian Isi dengan Tema	143
Gambar 16	Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen II setelah diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam untuk Indikator Citraan	149
Gambar 17	Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen II setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam untuk Indikator Diksi	154
Gambar 18	Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen II setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam untuk Indikator Majas	161
Gambar 19	Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen II setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam untuk Indikator Rima	167
Gambar 20	Histogram Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen II setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam untuk Indikator Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema	172

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Menggunakan Teknik Akrostik dan Teknik Simpan Pinjam	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Identitas Sampel Uji Coba Kemampuan Menulis Puisi pada Kelas Eksperimen I sebelum Diberi Perlakuan maupun setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Akrostik Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang	257
Lampiran 2 Identitas Sampel Uji Coba Kemampuan Menulis Puisi pada Kelas Eksperimen II sebelum Diberi Perlakuan maupun setelah Diberi Perlakuan Menggunakan Teknik Simpan Pinjam Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang	258
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I	259
Lampiran 4 Bahan Ajar Kelas Eksperimen I	265
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I	282
Lampiran 6 Bahan Ajar Kelas Eksperimen I	288
Lampiran 7 Instrumen Validasi Dokumen RPP	307
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Akrostik dan Teknik Simpan Pinjam Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang	310
Lampiran 9 Tabel Nilai Pretest Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen I	331
Lampiran 10 Tabel Nilai Posttest Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen I	332
Lampiran 11 Tabel Nilai Pretest Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen II	333
Lampiran 12 Tabel Nilai Posttest Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang pada Kelas Eksperimen II	334
Lampiran 13 Uji Normalitas Pretest (sebelum Diberi Perlakuan Teknik Akrostik)	335
Lampiran 14 Uji Normalitas Posttest (setelah Diberi Perlakuan Teknik Akrostik)	337
Lampiran 15 Uji Normalitas Pretest (sebelum Diberi Perlakuan Teknik Simpan Pinjam)	339
Lampiran 16 Uji Normalitas Pretest (setelah Diberi Perlakuan Teknik Simpan Pinjam)	341
Lampiran 17 Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z	343
Lampiran 18 Daftar Nilai Untuk Uji <i>Lilliefors</i>	344
Lampiran 19 Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen I	345
Lampiran 20 Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen II	346

Lampiran 21	Nilai Presentil Untuk Distribusi F	347
Lampiran 22	Uji Hipotesis Kelas Eksperimen I	349
Lampiran 23	Uji Hipotesis Kelas Eksperimen II	351
Lampiran 24	Nilai Presentil Untuk Distribusi t (Uji Hipotesis)	353
Lampiran 25	Gambar Pelaksanaan Pretest dan Posttest Siswa Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	354
Lampiran 26	Sampel Data Penelitian.....	357
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	366
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	367
Lampiran 29	Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 14 Padang.....	368

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mengarahkan siswa untuk menguasai empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Secara visual, produk belajar yang dapat dianalisis yaitu pada aspek keterampilan menulis. Hal ini disebabkan kegiatan menulis merupakan kegiatan produktif dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa juga merupakan sarana kreativitas bagi siswa dalam pembelajaran. Menulis sastra merupakan aktivitas menulis kreatif. Melalui menulis sastra siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis, mencurahkan emosi dan membantu siswa berimajinasi. Oleh karena itu, pembelajaran menulis sastra penting dikuasai oleh siswa.

Pentingnya keterampilan menulis sastra perlu dilatih dan dikembangkan, terutama dalam proses pembelajaran di sekolah. Keterampilan menulis sastra merupakan salah satu materi yang diajarkan pada Kurikulum KTSP (2006) kelas X semester 1, yaitu pada Standar Kompetensi (8) mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi pada Kompetensi Dasar (8.2) Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima. Kompetensi yang dituntut dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tersebut adalah menulis puisi. Melalui pembelajaran menulis puisi, siswa diharapkan mampu menciptakan sebuah karya puisi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Puisi merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seorang pengarang dalam bentuk untaian kata menjadi larik yang padat atau sarat makna serta memiliki unsur fisik dan unsur batin, sehingga dapat menyentuh perasaan pembaca atau pendengar. Dengan menulis puisi, siswa dapat menuliskan gagasan dan perasaan dalam bentuk larik-larik yang padat makna. Selain itu, pembelajaran menulis puisi penting dikuasai siswa karena menulis puisi perlu memperhatikan penggunaan diksi atau pilihan kata, penggunaan majas, pengimajian atau citraan, rima, dan kesesuaian isi dengan tema. Oleh sebab itu, sebelum proses pembelajaran menulis puisi, diperlukan adanya perencanaan pembelajaran yang maksimal, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Berdasarkan observasi dan wawancara informal dengan guru bahasa dan sastra Indonesia kelas X SMA Negeri 14 Padang, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis puisi masih terdapat faktor-faktor yang menjadi permasalahan bagi siswa pada pembelajaran menulis puisi. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam kegiatan menulis puisi. Siswa menganggap pembelajaran menulis puisi merupakan pembelajaran yang membosankan, sehingga masih banyak nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. *Kedua*, siswa cenderung menggunakan pilihan kata bermakna denotasi. *Ketiga*, siswa sulit dalam memahami majas dan menggunakan rima dalam penulisan puisi. *Keempat*, siswa sulit menemukan ide yang berkaitan dengan tema yang ditentukan. *Kelima*, guru belum banyak mengetahui teknik-teknik dalam pembelajaran menulis puisi, terutama teknik-teknik pembelajaran yang tergolong baru, sehingga dalam pembelajaran lebih sering menggunakan pendekatan tradisional.

Sehubungan dengan fenomena tersebut, pembelajaran menulis puisi perlu diadakan dengan teknik pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan. Dua di antara beberapa teknik pembelajaran tersebut ialah teknik akrostik dan teknik simpan pinjam. Melalui teknik akrostik, siswa diarahkan untuk menulis puisi berdasarkan kreativitas masing-masing dengan menentukan kata-kata yang berasal dari suatu nama atau hal yang sesuai dengan tema, kemudian mengembangkan kata-kata dari awal huruf kata tersebut menjadi larik. Teknik ini merangsang siswa atau pemula dalam menulis puisi dengan mengembangkan kata-kata berdasarkan huruf dari nama atau hal yang tulis secara vertikal. Siswa akan terbantu dengan mengawali pembentukan satu kata berdasarkan huruf-huruf dari suatu nama atau hal menjadi satu larik, kemudian menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Teknik pembelajaran puisi kedua yaitu teknik simpan pinjam. Teknik ini merupakan istilah ekonomi/koperasi simpan pinjam. Pada prinsipnya, anggota koperasi menyimpan uang untuk dipinjamkan kepada anggotanya. Namun, sistem pada koperasi simpan pinjam juga dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Jika dalam koperasi simpan pinjam menyimpan sejumlah uang, namun dalam pembelajaran menulis puisi yang disimpan adalah sejumlah kata-kata. Melalui teknik simpan pinjam, siswa diarahkan agar dapat menulis puisi dengan menyimpan sejumlah kata. Kemudian, siswa dapat menambahkan kata-kata lain dengan meminjam sejumlah kata dari siswa lainnya sesuai dengan ketentuan untuk ditulis menjadi sebuah puisi. Siswa akan terbantu menemukan ide-ide dari kata-kata yang telah disimpannya dan kata-kata yang dipinjam dari teman lainnya.

Jadi, siswa hanya menyusun kata-kata menjadi larik-larik puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Selain itu, melalui teknik simpan pinjam siswa juga dapat bersosialisasi, serta membangun solidaritas antarsiswa.

Pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik dan teknik simpan pinjam telah mendapat penilaian positif, di antaranya dalam artikel yang ditulis oleh Rini Wardani (2012) dan penelitian Magdalena Pulung Widyasanti (2012). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Magdalena Pulung Widyasanti, pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik tematik yang dilaksanakan tergolong cukup efektif. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis, hasil belajar menulis puisi siswa meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan teknik akrostik. Rini Wardani dalam artikelnya menyimpulkan bahwa dengan teknik simpan pinjam kemampuan menulis puisi siswa dapat meningkat, karena teknik simpan pinjam dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan kata saat akan menulis puisi. Teknik simpan pinjam juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dengan teknik simpan pinjam siswa dapat melakukan eksplorasi serta mampu bersosialisasi. Melalui teknik simpan pinjam pembelajaran menulis puisi dapat berlangsung lebih menarik, menyenangkan dan tidak menjemukan.

Berdasarkan permasalahan dan penilaian positif tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai perbedaan kemampuan menulis puisi dengan menerapkan teknik akrostik dan teknik simpan pinjam. Peneliti menetapkan kelas X SMA Negeri 14 Padang sebagai objek penelitian, karena di sekolah ini belum pernah melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik dan teknik simpan pinjam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dalam kegiatan menulis puisi, sehingga masih banyak nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. *Kedua*, siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang cenderung menggunakan pilihan kata bermakna denotasi. *Ketiga*, siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang sulit dalam memahami majas dan menggunakan rima dalam penulisan puisi. *Keempat*, siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang sulit menemukan ide yang berkaitan dengan tema yang ditentukan. *Kelima*, guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X SMA Negeri 14 Padang lebih sering menggunakan pendekatan tradisional dalam pembelajaran menulis puisi karena belum banyak mengetahui teknik-teknik dalam pembelajaran menulis puisi.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada perbedaan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik akrostik dan teknik simpan pinjam, ditinjau dari ketepatan penggunaan citraan, diksi, majas, rima, dan kesesuaian isi puisi dengan tema. Alasan pembatasan masalah pada hal tersebut ada dua. *Pertama*, ketepatan penggunaan diksi, citraan, majas, dan kesesuaian isi puisi dengan tema memiliki peran penting dalam menulis puisi. *Kedua*, teknik akrostik dan teknik simpan pinjam dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis puisi siswa.

D. Perumusan Masalah

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik akrostik. *Kedua*, bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik simpan pinjam. *Ketiga*, apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik akrostik dan teknik simpan pinjam.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang menggunakan teknik akrostik. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang menggunakan teknik simpan pinjam. *Ketiga*, mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik akrostik dan teknik simpan pinjam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, peneliti, menambah pengalaman dalam penelitian ilmiah dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh. *Kedua*, siswa, khususnya siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang sebagai objek dalam penelitian ini, untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan kreativitas dalam menulis puisi. *Ketiga*, guru

bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya guru SMA Negeri 14 Padang untuk dapat menerapkan beragam teknik pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran menulis puisi. *Keempat*, peneliti lain, sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan penelitian ini, oleh karena itu perlu dijelaskan beberapa istilah berikut. *Pertama*, perbedaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perbedaan yang ditimbulkan oleh penggunaan teknik akrostik dan teknik simpan pinjam dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang. *Kedua*, kemampuan menulis puisi yang dimaksud adalah kemampuan siswa menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik dan teknik simpan pinjam. *Ketiga*, penggunaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik akrostik dan teknik simpan pinjam dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang. *Keempat*, teknik akrostik adalah teknik yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan kata-kata dari suatu nama atau hal yang ditulis secara vertikal. Siswa mengembangkan kata-kata dari masing-masing huruf dari nama atau hal tersebut. *Kelima*, teknik simpan pinjam adalah teknik yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menyimpan kata-kata yang ditulis sebelumnya pada potongan-potongan kertas. Kemudian, berdasarkan ketentuan tertentu, siswa dapat meminjam kata-kata yang disimpan oleh siswa lainnya. Kata “simpan pinjam” berasal dari salah satu jenis koperasi, yaitu koperasi simpan pinjam. Prinsip-prinsip dalam koperasi simpan pinjam juga dapat dilaksanakan dalam pembelajaran menulis puisi.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan lima hal berikut ini. *Pertama*, kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang sebelum diberi perlakuan menggunakan teknik akrostik berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 57,2. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang belum memenuhi KKM.

Kedua, kemampuan menulis puisi setelah diberi perlakuan menggunakan teknik akrostik siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,5. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang sudah memenuhi KKM.

Ketiga, kemampuan menulis puisi sebelum diberi perlakuan menggunakan teknik simpan pinjam siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 56,3. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang belum memenuhi KKM.

Keempat, kemampuan menulis puisi setelah diberi perlakuan menggunakan teknik simpan pinjam siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 79,2. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang sudah memenuhi KKM.

Kelima, kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang baik setelah menggunakan teknik akrostik maupun teknik simpan pinjam sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), bahkan ada yang jauh melampaui KKM. Berdasarkan hasil uji-t kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 0,05% dan $dk = n-1$ karena $t_{h1} < t_{h2}$ (5,91 kecil dari 7,5). Jadi, penggunaan teknik simpan pinjam pada kelas eksperimen II berpengaruh secara signifikan daripada penggunaan teknik akrostik pada kelas eksperimen I terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diajukan tiga saran berikut ini. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 14 Padang untuk lebih bervariasi teknik pembelajaran, khususnya dalam menulis puisi. Hal ini disebabkan teknik pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar, sehingga harus dipersiapkan secara maksimal.

Kedua, disarankan kepada Kepala Sekolah X SMA Negeri 14 Padang agar memberikan arahan kepada guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia lainnya untuk menerapkan penggunaan teknik akrostik dan teknik simpan pinjam dalam pembelajaran, khususnya dalam menulis puisi. Hal ini disebabkan penggunaan teknik akrostik dan teknik simpan pinjam, membuat siswa menjadi lebih kreatif, mudah dalam mengembangkan ide, dan terbantu untuk berimajinasi.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Buku Ajar). Padang: FBS Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Efri, Yenita. 2012. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Teknik Akrostik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Besaran dan Satuan Kelas VII SMP Harapan Mandiri Medan T.P. 2012/2013". (Skripsi), (Online), <http://digilib.unimed.ac.id/UNIMED-Undergraduate-0122051a/24208>, diunduh pada tanggal 5 Mei 2013.
- Gani, Rizanur. 1988. *Pengajaran Sastra Indonesia*. Padang: Dian Dinamika Press.
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis Untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi.
- Husein, Akhlan. 1997. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. 2006. "Kurikulum 2006 Bahasa Indonesia". Padang: FBS Universitas Negeri Padang.
- Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2010. *Semantik Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Maryunani, Sri. 2011. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Simpan Pinjam Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengarang Siswa Kelas IV SD N Sokorini 1 Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2010". (Skripsi), (Online), http://digilib.fkip.uns.ac.id/contents/skripsi.php?id_skr=1636, diunduh pada tanggal 5 Mei 2013.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.